

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Metafora konseptual yang terdapat dalam *andung-andung* upacara perkabungan Suku Batak Toba di Kecamatan Balige adalah sebanyak 9 metafora struktural yaitu metafora keluarga sebagai benang kusut, metafora rebung sebagai anak /keturunan, metafora bakul sebagai hati, metafora daun keladi sebagai istri, metafora sendok besar sebagai istri, metafora matahari sebagai manusia, metafora informasi sebagai darah, metafora dagangan sebagai anak muda, 4 metafora orientasional yaitu metafora wangi sebagai hal baik, metafora roda sebagai kehidupan, metafora sukses sebagai keturunan, metafora gunung sebagai kekayaan dan 1 metafora ontologis yaitu metafora masalah sebagai luka
2. Makna yang terdapat dalam *andung-andung* upacara perkabungan Suku Batak Toba di Kecamatan Balige adalah makna konotatif, yakni makna yang tidak sebenarnya atau telah mengalami perluasan makna dari segi rasa dan nilai

#### 5.2 Saran

Berdasarkan analisis data dan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti berharap bagi masyarakat Batak khususnya anak muda untuk memperhatikan makna, nilai budaya dan gaya bahasa yang terdapat dalam *Andung-Andung* upacara perkabungan Suku Batak Toba tersebut agar mampu memahami

gambaran makna dan tujuan tradisi budaya tersebut. Budaya lisan *andung-andung* perlu dilestarikan secara turun temurun kepada generasi muda agar makna, dan nilai moral, nilai keindahan yang terdapat dalam *andung-andung* tidak punah.

Dengan adanya kajian gaya bahasa metafora konseptual dalam *andung-andung* upacara perkabungan Suku Batak Toba ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti lainnya dengan objek yang lebih menarik dan mendalam.

